

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah objek lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang ketepatan penerapan strategi PBL (*Problem Based Learning*) pada pelajaran Aqidah-Akhlak untuk Siswa Kelas XII Madrasah ‘Aliyah Al-Islam *Boarding School* Bangsongan Kediri.

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Bagdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>20</sup> Sehingga nantinya subyek penelitian tidak terisolasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi dipandang dalam bentuk yang utuh.

Pendekatan penelitian merupakan suatu prinsip dasar yang digunakan untuk mengapresiasi sesuatu. Dalam hal ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan fenomenologis. Peneliti dalam pendekatan fenomenologi berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu<sup>21</sup>.

Dengan pendekatan fenomenologi ini, peneliti berusaha memahami dan menggambarkan keadaan atau fenomena subyek yang diteliti dengan

---

<sup>20</sup> Lexi J. Moleong, *Methodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 9.

<sup>21</sup> Lexi J. Moleong, h. 9.

menggunakan logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan. Dalam hal ini, pendekatan dipakai untuk melihat bagaimana proses pembelajaran pendidik dan peserta didik dalam bidang studi Aqidah-Akhlak dengan menggunakan strategi PBL (*Problem Based Learning*).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah ‘Aliyah Al-Islam *Boarding School* Bangsongan Kediri. Alasan penelitian ini dilakukan di sini adalah adanya tingkat kemauan yang tinggi dari para guru untuk mengembangkan Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Peran Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti di tengah sekolah Madrasah ‘Aliyah Al-Islam *Boarding School* Bangsongan Kediri sebagai peneliti diketahui.

## **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data primer adalah Guru Mapel Aqidah-Akhlak Kelas XII Madrasah ‘Aliyah Al-Islam *Boarding School* Bangsongan Kediri.

### 2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah Siswa kelas XII, kelapa maadrasah wakakurikulum dan dokumentasi Madrasah ‘Aliyah Al-Islam *Boarding School* Bangsongan Kediri yang diperlukan.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka peneliti menggunakan metode lapangan (*field research*). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Metode wawancara (*Interview*)

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penannya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guide*

---

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 39

<sup>23</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 129.

(panduan wawancara).<sup>24</sup> Peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, guru, dan siswa dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan. Model wawancara seperti ini disebut interview terpimpin. Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci<sup>25</sup>.

Disamping wawancara yang mengacu pada sederetan pertanyaan yang sudah dibuat, peneliti juga mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan data baru yang didapatkan di lapangan. Wawancara dengan model seperti ini disebut dengan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang hanya membawa pedoman garis besar tentang hal-hal yang akan dipertanyakan<sup>26</sup>. Lebih spesifik metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi yang ada di Madrasah 'Aliyah Al-Islam *Boarding School* Bangsongan Kediri, serta mengenai pelaksanaan metode kelompok, diskusi kelompok, dan tutor sebaya antara lain:

- a. Guna mengetahui tentang perumusan pelaksanaan strategi PBL.
- b. Guna mengetahui pelaksanaan strategi PBL.
- c. Guna mengetahui evaluasi dalam menggunakan strategi PBL.

## 2. Metode pengamatan (observasi)

Disamping melakukan wawancara, Peneliti juga berencana melakukan pengamatan di madrasah lokasi penelitian untuk mengecek penerapan dari informasi yang didapat, sebagaimana yang telah

---

<sup>24</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 194

<sup>25</sup> Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h 156.

<sup>26</sup>Suharsini Arikunto, h. 156.

dijelaskan Suharsini Arikunto, bahwa observasi meliputi “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat indra”.<sup>27</sup>

### 3. Metode dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>28</sup>

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumenter, misalnya; sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi siswa, jumlah guru, karyawan dan siswa.

## F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi literature dianalisis secara deskriptif yaitu memberikan gambaran secara sistematis, factual, dan mengenai bagaimana sistem pendidikan yang ada di Madrasah ‘Aliyah Al-Islam *Boarding School* Bangsongan Kediri selama ini. Teknis analisa data deskriptif ini menggunakan kerangka berfikir sistematis. Adapun menggunakan analisis statistik dimungkinkan sebagai pelengkap atau informasi pendukung bagi analisis kebijakan guna menghasilkan konsep kebijakan yang demokratis.

---

<sup>27</sup>Suharsini Arikunto, h. 156.

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfaberta, 2000), h 149.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan, yakni dengan pengamatan yang ajeg, terus menerus atau kontinuitas peneliti secara cermat dan tepat, terperinci serta mendalam, maka akan diperoleh makna dari informasi yang diberikan oleh informan. Keterbukaan dan pernyataan diri dengan subyek yang diteliti sangat diperlukan. Ketekunan pengamatan juga akan menghindarkan peneliti dari penarikan teori atau kesimpulan terhadap fenomena yang terjadi awal.<sup>29</sup>

### H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dipakai dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 3 macam, sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Sebelum peneliti memasuki penelitian lapangan, peneliti telah melakukan serangkaian kegiatan awal dalam penelitian, seperti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan ketika penelitian dan sebagainya.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu :

- a. memahami latar penelitian, dan persiapan diri
- b. memasuki lapangan
- c. berperan serta sambil mengumpulkan data.

---

<sup>29</sup> A. Jauhar Fuad. “*Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan*”. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIT).(Kediri:2008), h.48.

### 3. Tahap Analisis Data.

Tahap ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup>Amirul Hadi dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998). h. 134.